

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga (PISPK) merupakan salah satu cara Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) untuk melaksanakan salah satu elemen dari Program Indonesia Sehat. PISPK dilakukan dengan cara meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya.

Keluarga sebagai fokus dalam pendekatan pelaksanaan program Indonesia Sehat karena menurut Friedman, terdapat Lima fungsi keluarga, yaitu: 1. Fungsi afektif (*The Affective Function*) untuk mempersiapkan anggota keluarga berhubungan dengan orang lain. 2. Fungsi sosialisasi yaitu proses perkembangan dan perubahan yang dilalui individu yang menghasilkan interaksi sosial dan belajar berperan dalam lingkungan sosialnya. 3. Fungsi reproduksi (*The Reproduction Function*) untuk mempertahankan generasi dan menjaga kelangsungan keluarga. 4. Fungsi ekonomi (*The Economic Function*) untuk memenuhi kebutuhan keluarga secara ekonomi dan mengembangkan kemampuan individu meningkatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. 5. Fungsi perawatan atau pemeliharaan kesehatan (*The Health Care Function*) untuk mempertahankan keadaan kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas yang tinggi. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017)

Pelaksanaan PISPK didasari oleh 12 indikator utama untuk penanda status kesehatan sebuah keluarga. Indikator yang berkaitan dengan asuhan kebidanan, diantaranya sebagai berikut: 1) Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB); 2) Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan; 3) Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap; 4) Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif; 5) Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan; (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017)

Ibu dan anak merupakan komponen keluarga yang tergolong dalam kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Kesehatan seorang ibu berkaitan dengan persiapannya selama pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, dan nifas. Meskipun pada dasarnya kehamilan, persalinan, dan nifas adalah hal yang fisiologis, hal tersebut dapat menjadi hal yang patologis, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan bayi yang akan dilahirkannya. (Anggraini, et al., 2020)

Upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak salah satunya adalah melaksanakan asuhan secara komprehensif atau *Continuity of Care*. *Continuity of care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin

hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. (Utami, Irfan, & Noorbaya, 2020)

Patimah, Astuti, & Tajmuati (2016) menyebutkan salah satu filosofi atau pandangan kebidanan bahwa Intervensi kebidanan bersifat komprehensif mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat.

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. (Prapitasari, 2021)

Praktik Mandiri Bidan merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang menerapkan asuhan komprehensif. Sebagai contoh, PMB T yang berada di wilayah Cianjur melayani pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, hingga asuhan pada bayi baru lahir kepada Ny. N yang berusia 21 tahun. Dengan demikian, maka asuhan yang diberikan kepada Ny. N adalah salah satu bentuk asuhan komprehensif, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan yang dimulai pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sebagai Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. N di PMB T Kabupaten Cianjur”.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan kepada Ny. N di PMB T Kabupaten Cianjur?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N di PMB T Kabupaten Cianjur

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada kehamilan
- b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan
- c. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada nifas
- d. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada bayi baru lahir
- e. Melakukan analisis masalah dan kesenjangan antara teori dan asuhan yang diberikan

D. MANFAAT

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan landasan teori mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N di Kabupaten Cianjur.

2. Aplikatif

a. Penulis

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai evaluasi kemampuan penulis untuk memberikan pelayanan asuhan komprehensif fisiologis.

b. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi untuk bahan bacaan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan dalam memberikan asuhan komprehensif fisiologis.

c. Lahan Praktik

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan bagi profesi bidan agar dapat mengaplikasikan keterampilan sesuai dengan teori dan standar pelayanan sehingga meningkatkan kualitas asuhan yang diberikan pada klien.

d. Klien

Klien mendapatkan pelayanan kesehatan asuhan kebidanan yang komprehensif didasarkan kebutuhannya sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku.